

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI tahun 2021-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh pertumbuhan penjualan diperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-8,204$. Hasil ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini disebabkan karena perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI ketika terjadi pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat disertai dengan peningkatan biaya, baik biaya operasional maupun biaya program-program keberlanjutan.
2. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh arus kas operasi diperoleh nilai signifikansi $0,837 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,045$. Maka hasil tersebut membuktikan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini disebabkan karena arus kas hanya menggambarkan jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional, tanpa menunjukkan bagaimana sumber daya

termasuk kas yang diperoleh tersebut dikelola secara efektif untuk meningkatkan kinerja.

3. Berdasarkan hasil uji hayes PROCESS pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan diperoleh nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Dan nilai koefisien parameternya positif yaitu 4,2782. Maka dapat dibuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan berukuran besar yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI cenderung melakukan ekspansi dalam skala yang lebih luas ketika pertumbuhan penjualan meningkat, seperti peningkatan kapasitas produksi, investasi teknologi, serta penguatan strategi pemasaran, yang berdampak pada peningkatan beban biaya, sehingga kenaikan pendapatan yang terjadi tidak diikuti oleh peningkatan laba dan justru dapat menekan kinerja keuangan perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji hayes PROCESS pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan arus kas operasi diperoleh nilai signifikansi $0,337 < 0,05$. Dan nilai koefisien parameternya positif yaitu 0,2204. Maka dapat dibuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara arus kas operasi dengan kinerja keuangan. Hasil ini disebabkan karena pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI keunggulan sumber daya yang dimiliki perusahaan besar belum tentu diiringi

dengan kualitas dan pengelolaan sumber daya yang baik. Selain itu, hubungan utama arus kas operasi terhadap kinerja keuangan juga tidak berpengaruh signifikan, sehingga tidak terdapat pengaruh yang dapat diperkuat atau diperlemah oleh ukuran perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berdasarkan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI pada tahun 2021-2024. Sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian agar mendapatkan sampel penelitian yang lebih banyak dan hasil yang lebih maksimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel moderasi. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen, mengganti variabel moderasi, menambah variabel intervening ataupun variabel mediasi agar mendapatkan hasil yang maksimal serta menggunakan proksi lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Economic Value Added* (EVA).
3. Model regresi dalam penelitian ini ke tiga variabel independennya hanya mampu mempengaruhi variasi variabel dependen yaitu kinerja

keuangan sebesar 22,3% dan untuk sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain diluar model penelitian.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan penjualan sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan, karena kenaikan penjualan justru dapat menurunkan kinerja keuangan jika tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya dan arus kas yang efektif. Perusahaan besar perlu lebih berhati-hati dalam merencanakan ekspansi, karena skala operasional yang besar dapat memperkuat dampak negatif pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar pertumbuhan penjualan dapat mendukung kinerja keuangan tanpa menimbulkan tekanan finansial.

2. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu menggambarkan kinerja keuangan yang baik, terutama pada perusahaan besar, karena peningkatan penjualan dapat

menimbulkan tekanan biaya yang justru dapat menurunkan laba dan kinerja keuangan. Selain itu, arus kas operasi perusahaan ternyata tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga investor perlu memperhatikan faktor lain. Dengan demikian, keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap kinerja perusahaan, bukan hanya pertumbuhan penjualan atau arus kas operasi saja, agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin rendah kinerja keuangannya. Dalam *stewardship theory*, pertumbuhan penjualan merupakan bentuk upaya dari seorang *steward* sebagai bentuk tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan pemilik dan perusahaan. Namun dalam prakteknya, pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI, pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat disertai dengan peningkatan biaya operasional, biaya pemasaran, biaya distribusi, dan kebutuhan modal kerja yang besar (Winanty et al., 2025). Sehingga ketika terjadi peningkatan penjualan, perusahaan juga harus menanggung peningkatan beban biaya

yang tidak selalu diikuti oleh peningkatan keuntungan, yang pada akhirnya justru mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI. Artinya, besar kecilnya arus kas operasi yang diperoleh tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam *stewardship theory*, manajemen sebagai *steward* bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional secara optimal untuk menghasilkan arus kas yang positif dan stabil, sebagai bentuk tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan pemilik dan perusahaan. Namun pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI, arus kas operasi hanya mencerminkan jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Oleh karena itu, besar kecilnya arus kas operasi tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, peningkatan kinerja keuangan lebih ditentukan bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola arus kas yang diperoleh. Dengan kata lain, peningkatan kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan kas daripada jumlah kas yang tersedia.
3. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dapat memperkuat (memoderasi) pengaruh pertumbuhan penjualan

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI. Dalam penelitian ini perusahaan yang berukuran lebih besar justru memperkuat pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Dalam *Resource Based View Theory* menekankan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan memiliki peran yang sangat penting, karena menjadi pondasi utama dalam membangun keunggulan bersaing serta menentukan tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumberdaya yang lebih besar juga, baik sumberdaya finansial maupun *non* finansial. Dengan ketersediaan sumberdaya tersebut, ketika terjadi pertumbuhan penjualan, perusahaan besar cenderung mengambil keputusan untuk melakukan ekspansi dalam skala besar, seperti peningkatan produksi, investasi teknologi, dan penguatan promosi sebagai upaya mempertahankan pertumbuhan penjualan. Namun, strategi ini juga meningkatkan biaya sehingga menekan keuntungan yang diperoleh dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak

memperkuat maupun memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap kinerja keuangan. Dalam *Resource Based View Theory*, sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi faktor utama untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kinerja. Namun, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan kualitas pengelolaan sumber daya yang baik. Pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI, meskipun perusahaan besar memiliki lebih besar sumber daya, peningkatan kinerja keuangan lebih pada bagaimana arus kas operasi yang dimiliki dapat dikelola dengan baik. Sehingga, ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara arus kas operasi dan kinerja keuangan, karena pengaruhnya lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya daripada besar kecilnya perusahaan.

